

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Penelitian mengenai “*Interpretasi Metafora Citra Laki-laki pada Lirik Lagu-lagu Dangdut Kontemporer*”, merupakan penelitian terhadap fenomena bahasa lirik lagu-lagu dangdut yang dewasa ini banyak mengandung lirik yang metaforis. Simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

*Pertama*, interpretasi pandangan, atau kesan gambaran pribadi laki-laki dalam lirik lagu-lagu dangdut yang *hits* atau banyak di-*request* setiap bulannya selama tahun 2013 di stasiun *Radio Dangdut Indonesia* melalui analisis struktur pemetaan yang digagas oleh Lakoff, yaitu struktur pemetaan berdasarkan citra (*image-schema*). Dari 44 lirik lagu tersebut, setelah dianalisis dengan struktur pemetaan metafora menghasilkan 28 (64%) buah lirik lagu yang menginterpretasikan citra laki-laki negatif. Dan 16 (36%) lirik lagu dangdut yang menginterpretasikan citra laki-laki positif.

Dari 44 lirik lagu dangdut yang *hits* atau banyak di-*request* setiap bulannya selama tahun 2013 di stasiun *Radio Dangdut Indonesia* mengandung banyak interpretasi pencitraan laki-laki yang negatif. Banyaknya lirik lagu-lagu dangdut yang mencitrakan laki-laki yang negatif, mengindikasikan persepsi masyarakat dalam memandang karakter atau watak laki-laki lebih cenderung negatif atau kurang baik. Interpretasi tersebut didasari dari pengertian lirik lagu sebagai hasil pemikiran, pandangan, dan pengalaman yang di ungkapkan melalui sebuah lagu.

*Kedua*, penggunaan jenis metafora apa saja yang digunakan dalam lirik lagu-lagu dangdut yang *hits* atau banyak di-*request* setiap bulannya selama tahun 2013 di stasiun *Radio Dangdut Indonesia* melalui teori Lakoff dan Johnson. Dari 44 buah lirik lagu yang dijadikan data penelitian terdapat 111 lirik yang bermetafora. Sebanyak 69 (62%) termasuk ke dalam jenis metafora ontologis, 20 (18%) termasuk ke dalam jenis metafora orientasional, dan 22 (20%) termasuk ke dalam jenis metafora struktural.

Dari ke tiga jenis metafora (struktural, orientasional, dan ontologis) yang paling banyak digunakan dalam 111 lirik yang bermetafora adalah jenis metafora ontologis dengan 62% atau 69 buah lirik yang bermetafora. Banyaknya penggunaan metafora ontologis mengindikasikan metafora yang ada dalam lirik lagu-lagu dangdut yang *hits* atau banyak di-*request* setiap bulannya, selama tahun 2013 di stasiun *Radio Dangdut Indonesia* merupakan metafora yang terbentuk dari hasil konseptualisasi pikiran, pengalaman, atau pandangan ke sesuatu yang memiliki sifat fisik yang nyata.

*Ketiga*, setelah menganalisis metafora-metafora yang terdapat dalam lirik lagu-lagu dangdut yang *hits* atau banyak di-*request* setiap bulannya selama tahun 2013 di stasiun *Radio Dangdut Indonesia* mengungkapkan beberapa citra laki-laki. Adapun citra laki-laki yang terungkap dari hasil analisis lirik metaforis yaitu;

- a. citra laki-laki yang bermata keranjang atau laki-laki yang birahinya keluar saat melihat lawan jenis (perempuan)
- b. citra laki-laki yang suka berbohong kepada pasangannya (wanita)
- c. citra laki-laki yang suka kepada wanita yang umurnya masih muda
- d. citra laki-laki yang romantis kepada pasangannya
- e. citra laki-laki yang setia
- f. citra laki-laki yang menjadi dambaan wanita
- g. citra laki-laki yang malas
- h. citra laki-laki yang suka menyakiti perasaan wanita, seperti selingkuh
- i. citra laki-laki yang suka bergaul dengan wanita penghibur
- j. citra laki-laki yang dirindukan wanita atau pasangannya
- k. citra laki-laki yang memperjuangkan cintanya kepada wanita.

*Keempat*, setelah mengidentifikasi citra laki-laki berdasarkan gender penyanyi menghasilkan beberapa temuan. Dari 44 lirik lagu setelah diidentifikasi menghasilkan 40 lirik lagu dinyanyikan oleh wanita dan empat lirik lagu yang dinyanyikan oleh laki-laki.

Dari 40 lirik lagu yang dinyanyikan oleh wanita, sebanyak 31 lirik lagu yang mencitrakan laki-laki negatif dan sembilan (9) lirik lagu yang mencitrakan laki-laki positif. Selanjutnya hasil dari identifikasi lirik lagu yang dinyanyikan

oleh laki-laki menghasilkan empat (4) buah lirik lagu. Dari empat (4) lirik lagu tersebut, semuanya menginterpretasikan citra laki-laki positif.

## B. Saran

Penelitian mengenai “*Interpretasi Metafora Citra Laki-laki pada Lirik Lagu-lagu Dangdut Kontemporer*”, merupakan penelitian mengenai fenomena bahasa, lirik lagu-lagu dangdut yang dewasa ini banyak mengandung lirik yang metaforis. Penelitian ini menggunakan teori semantik kognitif sebagai pisau analisis dalam mengungkap jenis dan makna metafora dalam lirik lagu-lagu dangdut kontemporer. Selain itu, penelitian ini juga mengkaji tentang interpretasi citra laki-laki yang terdapat dalam lirik lagu-lagu dangdut yang *hits* atau banyak di-*request* setiap bulannya selama tahun 2013 di stasiun *Radio Dangdut Indonesia*. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kerangka analisis Lakoff dan Johnson tentang jenis metafora, makna metafora serta pemberian interpretasi citra laki-laki melalui struktur pemetaan metafora (*image schema*).

Pada bagian ini, peneliti mempunyai beberapa saran untuk penelitian-penelitian yang akan datang khususnya penelitian mengenai makna lirik lagu. Adapun saran-saran dari peneliti adalah sebagai berikut;

- a. ada baiknya jika ada penelitian-penelitian selanjutnya mengenai makna lirik metaforis sebuah lagu fokus terhadap pemetaan metafora dengan *image schema*;
- b. penelitian selanjutnya juga dapat memperluas kajian dari aspek lain dalam lirik lagu, misalnya menganalisis lirik lagu dangdut lengkap beserta intonasi nada atau tingi rendahnya pelafalan lirik.